

Hubungan Antara Akses Keuangan dan Pertumbuhan UMKM Dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Moderator (Studi Kasus Pada UMKM Kuliner di Kota Malang)

Gita Anggun Prameswari^{1*}, Nur Diana², Dyah Arini Rudiningtyas³

^{1,2,3}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Malang

*Email Korespondensi: anggunsuketi@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study is to examine, using financial literacy as a moderator variable, the relationship between financial access and the growth of MSME (Micro, Small and Medium Enterprises). This research is quantitative research with a correlational approach using primary data obtained from questionnaires and measured using SPSS. The population in this research is culinary MSMEs in Malang City. Data was collected from 100 respondents through a questionnaire given to MSMEs in Malang City, using a purposive sampling technique. According to the analysis's findings, financial literacy significantly boosts MSMEs' growth while financial access significantly inhibits it. Financial literacy also acts as a buffer against the impact of financial access on MSMEs' growth.

Keywords: Financial access, MSME growth, financial literacy

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi yang tengah berlangsung, pertumbuhan ekonomi yang positif menjadi indikator utama keberhasilan suatu pemerintah dalam menjalankan pembangunan, terutama dalam hal ekonomi. Dalam konteks Indonesia, UMKM memainkan peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi yang berorientasi pada masyarakat. Meskipun memiliki peran yang signifikan, UMKM masih menghadapi berbagai tantangan, termasuk dalam hal akses terhadap sumber daya keuangan. Tantangan ini dapat memperlambat pertumbuhan dan mengurangi daya saing UMKM. Salah satu faktor yang menjadi perhatian adalah literasi keuangan di kalangan pelaku UMKM, yang dapat memengaruhi cara mereka mengelola sumber daya keuangan dan mengakses layanan keuangan.

Penelitian sebelumnya menemukan adanya korelasi antara akses keuangan, literasi keuangan, dan pertumbuhan UMKM. Namun, terdapat variasi dalam hasil penelitian tersebut, dengan beberapa menemukan hubungan positif dan lainnya tidak signifikan. Objek penelitian ini adalah para pelaku UMKM yang beroperasi di Kota Malang.

Permasalahan yang dikaji pada objek penelitian ini adalah bagaimana akses keuangan memengaruhi pertumbuhan usaha mikro kecil menengah. Bagaimana literasi keuangan memengaruhi akses keuangan. Bagaimana interaksi literasi keuangan dengan akses keuangan memengaruhi pertumbuhan usaha mikro kecil menengah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah akses keuangan memengaruhi pertumbuhan UMKM. Apakah literasi keuangan memengaruhi akses keuangan. Apakah interaksi literasi keuangan dengan akses keuangan memengaruhi pertumbuhan UMKM.

TINJAUAN PUSTAKA

Akses Keuangan

Akses keuangan berarti bahwa seseorang atau organisasi memiliki kemampuan untuk mendapatkan pinjaman, deposito, pembayaran, asuransi, dan layanan manajemen risiko lainnya. Penyedia akses keuangan yang ada di Indonesia antara lain yaitu: bank umum, bank perkreditan rakyat, koperasi simpan pinjam atau lembaga keuangan lainnya seperti OJK, BI, Menkop. Menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 76/POJK.07/2017 tentang peningkatan literasi keuangan di sektor jasa keuangan bagi konsumen dan masyarakat, akses

keuangan didefinisikan sebagai keberadaan akses ke berbagai lembaga, barang, dan layanan jasa keuangan yang cocok dengan kebutuhan dan kemampuan masyarakat. Akses keuangan mencakup akses terhadap lembaga keuangan, penggunaan produk atau layanan keuangan, kualitas produk dan layanan keuangan, dan kesejahteraan nasabah.

Pertumbuhan UMKM

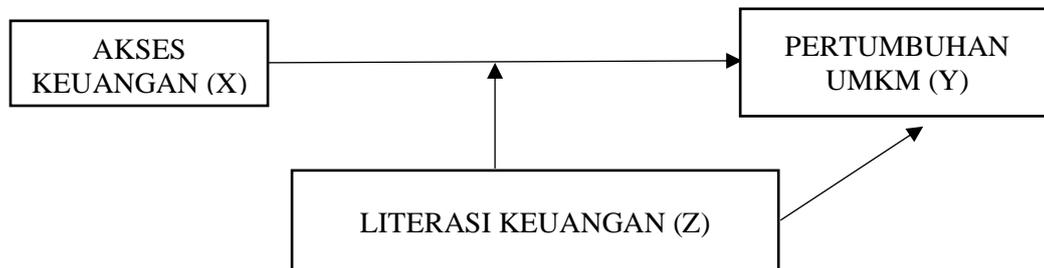
Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah sektor ekonomi yang penting dalam banyak negara karena kontribusinya terhadap pertumbuhan ekonomi, penciptaan lapangan kerja, serta pemerataan pendapatan. Pertumbuhan UMKM mengacu pada peningkatan dalam berbagai aspek bisnis UMKM seperti omset penjualan, produksi, ekspansi pasar, peningkatan karyawan, dan lain sebagainya. Definisi pertumbuhan UMKM mencakup beberapa aspek, antara lain: peningkatan omset penjualan, peningkatan produksi, ekspansi pasar, peningkatan karyawan, peningkatan laba bersih.

Dalam konteks pengembangan UMKM, penting untuk diingat bahwa ukuran atau skala bisnis tidak selalu merupakan ukuran tunggal dari kesuksesan. Seringkali, pertumbuhan yang cepat tetapi tidak stabil tidak sebanding dengan pertumbuhan yang berkelanjutan dan berkelanjutan. Dalam situasi seperti ini, pertumbuhan yang sehat adalah pertumbuhan yang berkelanjutan yang tidak mengganggu stabilitas keuangan atau keberlanjutan lingkungan.

Literasi Keuangan

Literasi keuangan adalah kemampuan individu untuk mengelola keuangan pribadi serta membuat keputusan keuangan yang cerdas untuk meningkatkan kesejahteraan mereka. Literasi keuangan mencakup pengetahuan dengan fungsi keuangan dan manajerial, pengalaman dengan manajemen uang, kesadaran akan pendapatan dan pengeluaran, pengetahuan tentang sumber daya dan uang, pengetahuan suku bunga, pemahaman kredit, pemahaman dasar-dasar asuransi, pemahaman tentang dasar-dasar investasi.

Kerangka Konseptual



Gambar 1 : Kerangka Konseptual

Hipotesis

H1: Akses keuangan memengaruhi pertumbuhan UMKM secara signifikan

H2: Literasi keuangan memengaruhi pertumbuhan UMKM secara signifikan

H3: Interaksi literasi keuangan memoderasi pengaruh hubungan akses keuangan dengan pertumbuhan UMKM

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan untuk penelitian ini adalah pelaku UMKM kuliner di Kota Malang. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Adapun kriteria responden yaitu, UMKM yang berlokasi di Kota Malang, UMKM yang memiliki kelengkapan data seperti alamat jenis usaha dan lain-lain, UMKM yang beroperasi minimal 1 tahun, UMKM dari sektor kuliner, UMKM yang memiliki gerai atau lokasi produksi, UMKM yang memiliki laporan keuangan.

Sumber dan Metode Pengumpulan Data

Data primer untuk penelitian ini berasal dari kuesioner secara langsung yang diukur menggunakan skala likert 1-5. Sangat Setuju (SS) menerima nilai 5, Setuju (S) menerima nilai 4, Ragu (R) menerima nilai 3, Tidak Setuju (TS) menerima nilai 2, dan Sangat Tidak Setuju (STS) menerima nilai 1.

Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan Analisis *Moderated Regression Analysis* (MRA) dengan adanya interaksi dengan variabel moderasi. *Moderated Regression Analysis* (MRA) dilakukan untuk menguji efek variabel moderasi pada variabel X dan Y. Rumus penelitian yang di uji yakni:

$$Y = a + b_1X + b_2Z + b_3 (X.Z) + e$$

$$Y = 21.762 - 0,150X + 0,139Z + 0,003XZ + e$$

sig 0,000 sig 0,000 sig 0,000

Keterangan:

Y = Pertumbuhan UMKM

a = Konstanta

Z = Akses Keuangan

X1 = Literasi keuangan

b1, b2, b3 = Koefisien regresi

(X.Z) = Interaksi literasi keuangan dengan akses keuangan

e = Error

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisa Statistik Deskriptif

**Tabel 1 Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X	100	4	5	4,16	.368
Y	100	3,6	5	3,97	.264
Z	100	2,9	5	3,71	.537
Valid N (listwise)	100				

Sumber: Data primer yang diolah 2024

1. Pada variabel Akses Keuangan (X) diperoleh hasil dengan nilai minimum 4, nilai maksimum 5, nilai rata-rata Akses Keuangan sebesar 4,16 dan standar deviasi data sebesar 0,368. Berdasarkan mean pada variabel Akses Keuangan (X) dapat dikatakan responden menjawab pada skala setuju.
2. Pada variabel Pertumbuhan UMKM (Y) didapatkan hasil dengan nilai minimum 3,6, nilai maksimum 5, nilai rata-rata 3,97 dan standar deviasi data sebesar 0,264. Berdasarkan mean pada variabel Pertumbuhan UMKM (Y) dapat dikatakan responden menjawab pada skala setuju.
3. Pada variabel Z didapat hasil dengan nilai minimal 2,9 nilai maksimal 5, nilai rata-rata 3,71 dan *Std. Deviation* data sebesar 0,537. Berdasarkan mean pada variabel Literasi Keuangan (Z) dapat dikatakan responden menjawab pada skala setuju.

Uji Instrumen

a) Uji Validitas

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa 31 pertanyaan dianggap valid karena nilai r yang dihitung dari setiap pernyataan variabel lebih besar daripada nilai r tabel yang ditetapkan sebesar 0,1654.

b) Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa variabel independen, variabel dependen, serta

variabel moderasi dinyatakan reliabel, karena memiliki nilai Cronbach Alfa > 0,6. Uji Reliabilitas.

Variabel	Composite Reliability	Ket
Pertumbuhan UMKM (Y)	0.643	Reliabel
Akses Keuangan (X)	0.703	Reliabel
Literasi Keuangan (Z)	0.727	Reliabel

Sumber: Data diolah peneliti, 2024.

Uji reliabilitas digunakan untuk membuktikan ketepatan instrumen dalam mengukur konstruk. Uji reliabilitas dapat dikatakan reliabel apabila nilai composite reliability > 0,6.

Uji Normalitas

Dalam penelitian ini, uji *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) digunakan untuk menilai apakah data terdistribusi secara normal. Hasil uji menunjukkan bahwa data dianggap normal karena nilai *Asymp. Sig K-S* variabel akses keuangan sebesar 0,941, variabel pertumbuhan UMKM sebesar 0,793, dan variabel literasi keuangan sebesar 0,911, yang semuanya lebih besar dari 0,05.

Uji Asumsi Klasik

a) Uji Multikolinearitas

Hasil Uji Multikolinieritas dinyatakan tidak menunjukkan gejala multikolinieritas dikarenakan dari kedua persamaan tersebut nilai *tolerance* > 0,1 dan nilai VIF <10.

b) Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas dinyatakan bebas dari gejala heteroskedastisitas karena nilai C^2 hitung < C^2 tabel.

Hasil Uji Hipotesis

a) Uji F (simultan)

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1127.825	3	375.942	1.3463	.000 ^a
Residual	26.815	96	.279		
Total	1154.640	99			

a. Predictors: (Constant), X_Z, X, Z

b. Dependent Variable: Y

Sumber : Data primer yang diolah, 2024

Berdasarkan uji simultan pada tabel 4.14 diketahui bahwa nilai signifikansi F 0,000. Karena nilai signifikansi F 0,000 < 0,05. Menunjukkan bahwa variabel Akses Keuangan, Literasi Akses Keuangan dengan Literasi Keuangan secara simultan berpengaruh terhadap Pertumbuhan UMKM.

b) Uji Koefisien determinasi (R²)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.988 ^a	.977	.976	.52851

a. Predictors: (Constant), Akses Keuangan_Literasi Keuangan, Akses Keuangan, Literasi Keuangan

Data: diolah peneliti, 2024

Hasil uji koefisien determinasi yang menunjukkan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,976 atau 97,6 %. Nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel Akses Keuangan_Literasi Keuangan, Akses Keuangan, Literasi Keuangan menjelaskan variabel Pertumbuhan UMKM (Y) sebesar

97,6 % sisanya yaitu 2,4 % dijelaskan oleh prediktor lain yang tidak diteliti.

c) Uji parsial (uji t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	21.762	.537		40.491	.000
X	-.150	.013	-.17.595	-12.023	.000
Z	.139	.013	.16.281	11.125	.000
X_Z	.003	.000	.465	17.239	.000

a. Dependent Variable: Y

1. Berdasarkan hasil pengujian Variabel Akses Keuangan (X) memiliki hasil nilai t uji sebesar -12.023 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 karena nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka H1 diterima dan H0 ditolak. Artinya variabel Akses Keuangan berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan UMKM. Dengan demikian, hipotesis pertama (H1) diterima.
2. Berdasarkan hasil pengujian Literasi Keuangan (Z) memiliki nilai t uji sebesar 11.125, dan nilai signifikansi 0,000 kurang dari 0,05 maka H2 diterima dan H0 ditolak artinya variabel Literasi Keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap Pertumbuhan UMKM . Dengan demikian, hipotesis kedua (H2) diterima.
3. Berdasarkan hasil pengujian variabel Akses Keuangan_Literasi Keuangan memiliki nilai t uji sebesar 17.239 dan nilai signifikansi 0,000 kurang dari 0,05 maka H3 diterima dan H0 ditolak artinya variabel Akses Keuangan memoderasi pengaruh Akses Keuangan terhadap Pertumbuhan UMKM.

Akses keuangan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan UMKM

Variabel Akses Keuangan (X) memiliki hasil nilai t uji sebesar -12.023 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Dapat disimpulkan bahwa $0,000 < 0,05$ maka H1 diterima dan H0 ditolak artinya Akses Keuangan berpengaruh negatif signifikan terhadap Pertumbuhan UMKM.

Berdasarkan hasil pengujian yang disajikan pada tabel 4.16 Variabel Akses Keuangan (X) memiliki hasil nilai t uji sebesar -12.023 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 karena nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka H1 diterima dan H0 ditolak. Artinya variabel Akses Keuangan berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan UMKM. Dengan demikian, hipotesis pertama (H1) diterima.

Koefisien bernilai negatif artinya adanya hubungan yang negatif antara akses keuangan dengan pertumbuhan UMKM. Bahwa semakin tinggi akses keuangan maka semakin rendah pertumbuhan UMKM, begitu pula sebaliknya.

Wardani (2022) menyatakan bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel akses modal berpengaruh negatif terhadap variabel kinerja UMKM. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh negatif antara akses modal dan kinerja UMKM. Kinerja UMKM yang memiliki akses modal ke lembaga keuangan ternyata lebih rendah dibandingkan dengan UMKM yang tidak memiliki akses ke lembaga keuangan. Ini menunjukkan bahwa akses ke lembaga keuangan dapat menurunkan tingkat laba usaha karena merupakan masalah lainnya adalah prosedur pengajuan pinjaman kredit dari lembaga keuangan yang sulit dan memakan waktu yang lama sehingga pemilik UMKM mengalami ketidakefisien waktu.

Jadi penelitian ini sejalan dengan penelitian Wardani (2022) menyatakan bahwa akses modal berpengaruh negatif terhadap kinerja UMKM.

Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan UMKM

Variabel Literasi Keuangan (Z) memiliki nilai t uji sebesar 11.125 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Dapat disimpulkan bahwa $0,000 < 0,05$ maka H2 diterima dan H0 ditolak artinya variabel Literasi Keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap Pertumbuhan UMKM.

Berdasarkan hasil pengujian yang disajikan tabel 4.16 Variabel Literasi Keuangan (Z) memiliki nilai t uji sebesar 11.125, dan nilai signifikansi 0,000 kurang dari 0,05 maka H2 diterima dan H0 ditolak artinya variabel Literasi Keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap Pertumbuhan UMKM. Dengan demikian, hipotesis kedua (H2) diterima.

George et al., (2017) mengatakan hasil penelitian menggambarkan bahwa literasi keuangan dan pertumbuhan UKM di Negara berkembang berhubungan secara positif dan signifikan, oleh karena itu dari hasil penelitian tersebut, yang menyatakan bahwa literasi keuangan secara signifikan mempengaruhi pertumbuhan UKM di Negara berkembang. Literasi keuangan, yang merupakan kemampuan untuk menggunakan pengetahuan dan keterampilan untuk mengelola sumber daya keuangan secara efektif demi kesejahteraan finansial seumur hidup, merupakan unsur utama keberhasilan keuangan UKM, terutama sebagai alat untuk memerangi kemiskinan di Negara-negara berkembang.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori atribusi (Suardana, 2020) menyatakan literasi keuangan berhubungan dengan kemampuan seseorang dalam mengelola keuangannya, apabila seseorang tersebut mampu mengelola keuangan dengan baik maka nantinya dapat membantu untuk meningkatkan taraf hidupnya. Maka dari itu literasi keuangan berhubungan positif dengan keberlangsungan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian George et al., (2017) dan Suardana, (2020) bahwa literasi keuangan dan pertumbuhan UKM berpengaruh positif dan signifikan.

Literasi keuangan mempengaruhi hubungan antara akses keuangan dan pertumbuhan UMKM

Variabel Akses Keuangan (X)_ Literasi Keuangan (Z) memiliki nilai uji sebesar 17.239 dan nilai signifikansi 0,000. Dapat disimpulkan bahwa $0,000 < 0,05$ maka H3 diterima dan H0 ditolak artinya variabel Literasi Keuangan memoderasi pengaruh Akses Keuangan terhadap Pertumbuhan UMKM.

Berdasarkan hasil pengujian yang disajikan tabel 4.16 variabel Akses Keuangan_Literasi Keuangan memiliki nilai t uji sebesar 17.239 dan nilai signifikansi 0,000 kurang dari 0,05 maka H3 diterima dan H0 ditolak artinya variabel Akses Keuangan memoderasi pengaruh Akses Keuangan terhadap Pertumbuhan UMKM.

Wardani (2022) mengatakan hasil penelitian menunjukkan variabel literasi keuangan memiliki pengaruh terhadap hubungan antara akses modal terhadap kinerja UMKM. Adanya interaksi antara akses modal dengan literasi keuangan menyebabkan kinerja UMKM meningkat.

Penelitian ini sejalan dengan Wardani (2022) bahwa akses keuangan memiliki interaksi literasi keuangan dengan akses keuangan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan UMKM.

Berdasarkan karakteristik responden dalam penelitian ini, pelaku UMKM yang terdaftar di Dinas Koperasi Perindustrian dan Perdagangan Kota Malang sudah mengetahui tentang keuangan dan lembaga keuangan. Akibatnya, pelaku UMKM mampu mengelola keuangan mereka dengan benar dan menghindari risiko keuangan

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan antara akses keuangan dan pertumbuhan UMKM dengan literasi keuangan sebagai variabel moderator. Responden yang digunakan 100 pelaku UMKM kuliner di Kota Malang. Berdasarkan data

yang telah dikumpulkan dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Akses Keuangan berpengaruh negatif signifikan terhadap Pertumbuhan UMKM.
2. Literasi Keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap Pertumbuhan UMKM.
3. Literasi Keuangan memoderasi pengaruh Akses Keuangan terhadap Pertumbuhan UMKM.

Keterbatasan

1. Pengumpulan data dilakukan melalui distribusi kuesioner. Namun, keterbatasan dari penggunaan kuesioner adalah ketidakmampuannya untuk menyediakan informasi mendalam.
2. Dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin dengan tingkat kesalahan yang ditoleransi 10 persen sehingga hanya terbatas pada 100 responden dan hanya pada pelaku UMKM Kota Malang di Bidang Kuliner.
3. Penelitian ini hanya menggunakan 3 variabel Akses Keuangan, Pertumbuhan UMKM dan Literasi Keuangan.

Saran

1. Untuk penelitian berikutnya, disarankan untuk menggunakan metode pengumpulan data yang lebih terjamin keakuratannya, seperti melakukan wawancara langsung, atau observasi.
2. Penelitian ini hanya mengambil sampel pada UMKM di bidang Kuliner saja dengan tingkat toleransi 10 persen. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat menambahkan sampel seperti UMKM di bidang lainnya.
3. Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk memperkuat variabel independen lain seperti struktur modal, akses permodalan, *financial technology* yang berhubungan pada akses keuangan dan pertumbuhan UMKM dengan literasi keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, L., & Andayani, A. (2016). Pengaruh kinerja keuangan, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan perusahaan terhadap kebijakan dividen. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 5(10).
- Anggara, I. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Akses Permodalan Terhadap Keberlangsungan UMKM Di Kecamatan Karangasem (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Ganesha).
- Aprilia, D., & Firmialy, S. D. (2022). Pengaruh Gaya Hidup Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Dalam Menggunakan Layanan Shopeepay Pada Generasi Y Dan Z Di Kota Bandung. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 5(2), 178-200.
- Aqida, M. S., & Fitria, S. (2019). *Pengaruh akses* (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).
- Astari, N. P. R. P., & Candraningrat, I. R. (2022). Pengaruh Fintech Terhadap Kinerja Keuangan Umkm Dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel *keuangan terhadap pertumbuhan UMKM dengan moderasi literasi keuangan di kota Semarang Moderasi*. *Jurnal Manajemen Stratejik Dan Simulasi Bisnis*, 3(1), 68-81.
- Badan Pusat Statistik Kota Malang (Statistics of Malang Municipality) Jumlah Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Kuliner Menurut Kecamatan di Kota Malang (Unit), 2021-2022 malangkota.bps.go.id <https://malangkota.bps.go.id/indikator/35/534/1/jumlah-usaha-mikro-kecil-menengah-umkm-kuliner-menurut-kecamatan-di-kota-malang.html>
- Erynayati, M. A. D. G. L., & Sawitri, N. P. Y. R. PENGARUH AKSES KEUANGAN TERHADAP PERTUMBUHAN UKM DENGAN LITERASI KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI.
- Humaira, Idan Sagoro, E.M (2018). Pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM sentra

- kerajinan batik Kabupaten Bantul. *Jurnal Nominal*, 7(1), 96-110.
- ISDARINI, V. *Pengaruh Akses Keuangan dan Literasi Keuangan terhadap Kinerja Keuangan Dengan Variabel Intervening Pengelolaan Keuangan pada UMKM di Kabupaten Jember* (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis).
- Okello Candiya Bongomin, G., Mpeera Ntayi, J., Munene, J. C., & Akol Malinga, C. (2017). The relationship between access to finance and growth of SMEs in developing economies: Financial literacy as a moderator. *Review of International Business and Strategy*, 27(4), 520-538.
- Priyatno, D. (2017). *Panduan Praktis Olah Data Menggunakan SPSS*. Yogyakarta: Andi.
- Rumain, I. A. S., Mardani, R. M., & Wahono, B. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Umkm Kota Malang. *E-JRM: Elektronik Jurnal Riset Manajemen*, 10(08).
- Sanistasya, P. A., Raharjo, K., & Iqbal, M. (2019). The Effect of Financial Literacy and Financial Inclusion on Small Enterprises Performance in East Kalimantan. *Jurnal Economia*, 15(1), 48– 59.
- Sasando, A. (2023). *HUBUNGAN ANTARA AKSES KEUANGAN DAN PERTUMBUHAN UMKM DI EKONOMI BERKEMBANG: Literasi Keuangan Sebagai Moderator* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG SEMARANG).
- Sikapi Uangmu <https://sikapiuangmu.ojk.go.id> > ...PDF Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan - 2016 -
- Sugiyono 2022. “Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. Edisi Revisi”. Bandung: Alfabeta.
- _____ 2011. “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. Edisi Revisi”. Bandung: Alfabeta.
- Susilawati, E., & Puryandani, S. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Struktur Modal UMKM dengan Inklusi Keuangan sebagai Pemoderasi (Studi pada UMKM Klaster Mebel dan Furnitur Kota Semarang). *Solusi*, 18(2).
- Wardani, N. A. (2022). *Pengaruh Akses Modal terhadap Kinerja UMKM dengan Literasi Keuangan sebagai Variabel Moderasi* (Doctoral dissertation).